

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roa, *Leverage*, Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan.

Sucma Berlian¹, Dr. Hadi Sumarsono. SE.M.,Si², Dwi Warni Wahyuningsih, SE.MM³

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No.10

Ronowijayan, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo 63471, Indonesia

sucmaberlian15@gmail.com, hadisumarsono@umpo.ac.id, dwiwarni@umpo.ac.id

*corresponding author: sucmaberlian15@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received

Revised

Accepted

Keywords

Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan

ROA

Leverage

Kondisi Keuangan

Perusahaan

ABSTRACT

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan, ROA, *leverage*, dan kondisi keuangan perusahaan dengan nilai perusahaan. Dengan menggunakan sampel 34 perusahaan perbankan ada periode 2015-2020 yang terdaftar diBEI. Nilai perusahaan yang proksikan menggunakan MBV. Hasil penelitian ini memperlihatkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan, ROA memengaruhi nilai perusahaan, *leverage* memengaruhi nilai perusahaan, dan kondisi keuangan perusahaan memengaruhi nilai perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the size of the company, ROA, leverage, and the company's financial condition with firm value. By using a sample of 34 banking companies in the 2015-2020 period listed on the IDX. Firm value proxied using MBV. The results of this study show that firm size does not affect firm value, ROA affects firm value, leverage affects firm value, and firm financial condition affects firm value

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



A. Pendahuluan

Berdirinya sebuah perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu menciptakan nilai pemegang saham dengan cara memaksimalkan pendapatan pemegang saham. Nilai perusahaan yang besar dilihat dari keberhasilan pemegang saham. Nilai perusahaan pada perusahaan yang *go public* bisa ditetapkan dengan harga pasar atau melalui mekanisme penawaran dan permintaan pada bursa dilihat dari *listing price* (Karnadi, dalam Hadi Nugraha, 2013). Nilai perusahaan merupakan cerminan nilai harga pasar pada perusahaan dimana nilai meningkat berarti saham dapat menarik minat investor, sehingga menyebabkan peningkatan jumlah permintaan saham maka nilai perusahaan akan tinggi.

Meningkatnya nilai perusahaan dikarenakan tingginya harga saham bisa menciptakan pasar mempunyai kepercayaan dalam kinerja perusahaan untuk prospek kedepannya. Alat ukur yang digunakan mengukur nilai perusahaan merupakan MBV, mampu diartikan berdasarkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Tujuannya utama perusahaan yakni melihat dari tingginya nilai MBV yang dapat menggambarkan tingkat kemampuan pemegang saham.

Dalam mengukur nilai perusahaan dapat memakai rasio keuangan. Rasio tersebut digunakan untuk membandingkan antara akun-akun yang ada di laporan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan tidak hanya dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada periode tertentu tetapi dapat mengukur periode kedepan. Nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni ukuran perusahaan, ROA, *leverage*, dan kondisi keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah variabel yang berfungsi untuk menghitung nilai suatu perusahaan. (Permana Sari, 2012) dalam (Putri, Siti Meilani Wandini. 2014), ukuran suatu perusahaan menentukan seberapa besar suatu perusahaan. ROA merupakan satu dari beberapa indikator profitabilitas yang paling penting bagi investor, karena mengindikasikan *return on investment* yang tinggi. (Harahap, 2013) dalam (Ratnasari & Budiyanto, 2016). mendefinisikan *Leverage* sebagai rasio yang menunjukkan rasio hutang perusahaan terhadap modal perusahaan, dan kondisi keuangan perusahaan adalah posisi keuangan perusahaan yang dapat menunjukkan keuntungan perusahaan.

Adapun penelitian sebelumnya yang telah melakukan penelitian pada ukuran perusahaan, ROA, *leverage*, kondisi keuangan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Misalnya Faizah & Suryono (2020) menjelaskan pengaruh profitabilitas, *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan. Budiharjo, R (2021) menjelaskan pengaruh ROA dan *Leverage* mempengaruhi nilai perusahaan. Kayobi & Angraeni (2015) menjelaskan ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti bermaksud meneliti “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return on Asset* (ROA), *leverage*, kondisi keuangan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.” Dengan rumusan masalah : “Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), Dan *Leverage*, Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan?”

B. Tinjauan Pustaka

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu nilai yang berfungsi untuk mengukur seberapa tingkat kepentingan perusahaan oleh penanam modal. Nilai perusahaan merupakan sebuah persepsi dari seorang penanam modal terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dari awal berdirinya perusahaan sampai saat ini yang biasa dihubungkan pada harga saham. cerminan penanam modal atas kesuksesan suatu perusahaan. Nilai perusahaan bisa mempengaruhi kekayaan pemegang saham. Semakin besar nilai suatu perusahaan, bertambah besar kekayaan pemegang sahamnya (Brigham & Gapenski, 1996). Nilai perusahaan di tentukan dengan menggunakan MBV. MBV atau sering disebut sebagai PBV merupakan variabel yang perlu dipertimbangkan oleh penanam modal dalam menetapkan saham yang rencana dibeli.

$$MBV = \frac{\text{harga saham (stock price)}}{\text{nilai buku per lembar}}$$

$$\text{Nilai buku per lembar} = \frac{\text{total modal}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang perlu dipertimbangkan untuk menetapkan nilai suatu perusahaan. *Size* perusahaan merupakan gambaran dari total aset yang dimiliki perusahaan. *Size* perusahaan yang tinggi menggambarkan perusahaan dalam masa perkembangan dan pertumbuhan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

c. Return on Asset (ROA)

Return On Asset merupakan ukuran profitabilitas yang mempunyai arti kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan laba berkaitan penjualan, total aset maupun modal (R. Agus Sartono, 2010) dalam Shintya, *et al* 2017).

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$$

d. Leverage

Leverage merupakan rasio yang menghitung besarnya pembiayaan utang dalam pengeluaran pembelanjaan perusahaan. leverage merupakan pemakaian hutang oleh perusahaan digunakan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. leverage atau biasa disebut dengan istilah solvabilitas adalah rasio yang memperlihatkan keahlian suatu perusahaan guna melengkapi semua kewajiban keuangan dari perusahaan itu seumpama perusahaan itu dilikuidasi (Agnes, 2004) dalam Rudangga, I.G.N.G., & Sudiarta, G. M.(2016).

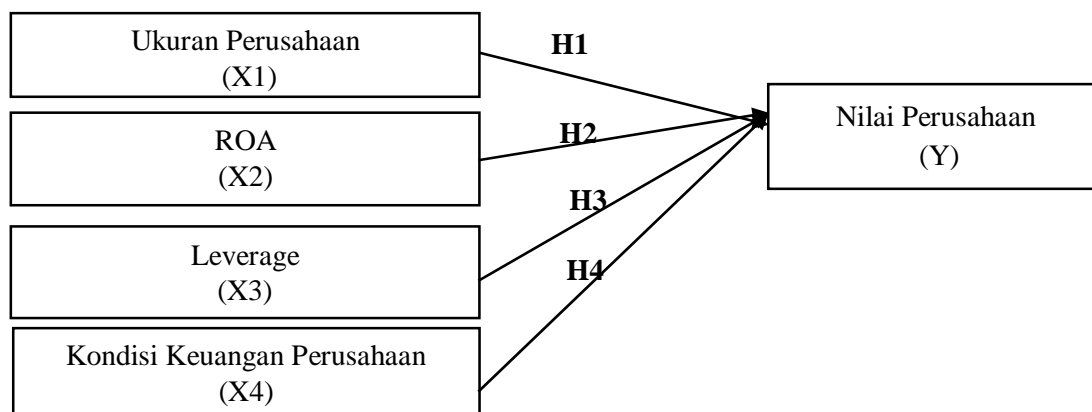
$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{total Hutang}}{\text{total aset}}$$

e. Kondisi Keuangan Perusahaan (LOSS)

LOSS merupakan kondisi keuangan perusahaan dan laba tahunan perusahaan dapat dinyatakan dengan melihat besarnya kenaikan atau penurunan laba (*Profit*).

Kondisi keuangan perusahaan (LOSS) = Variabel Dummy
 0 laba perusahaan akhir tahun positif,
 1 laba perusahaan akhir tahun negatif

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



C. Metode penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan sampel pada perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI yang mengeluarkan laporan tahunan periode 2015 sampai 2020. Penelitian yang dilakukan dengan data sekunder menggunakan metode *purposive sampling* guna mempertahankan jumlah observasi yang sama selama tahun-tahun penelitian, maka peneliti menggunakan kriteria tertentu, adapun kriterianya adalah :

- 1) Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI
- 2) Perusahaan tidak pernah delisting selama periode 2015 – 2020 di BEI.
- 3) Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2015 – 2020.
- 4) Mengeluarkan laporan keuangan yang diaudit pada tanggal 31 Desember.
- 5) Mempunyai data lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

- 6) Mengeluarkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.

Tabel 1.1 Penentuan Jumlah Data

No	Ket	Jumlah
1.	Semua Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada BEI periode 2015-2020	45
2.	Perusahaan Perbankan baru <i>listed</i> pada tahun sampel	(8)
3.	Perusahaan tidak lengkap	(3)
Total Perusahaan yang dijadikan sampel		34
Keseluruhan data yang digunakan (34 X 6)		204
Data Ekstrem		(11)
Data yang digunakan dalam penelitian		193

D. Hasil dan Pembahasan

Uji Deskriptif

Tabel 2.1 Pengujian Deskriptif

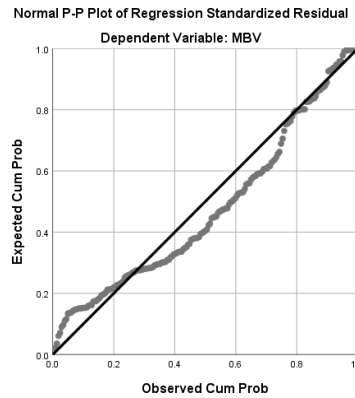
		N	Minim	Maxs	Rata-Rata	Std. Dev
LOSS	Laba akhir tahun positif	87%	193	.00	1.00	.1295
	Laba akhir tahun negatif	13%				
Ukuran perusahaan		193	11.45	22.56	17.6353	1.90366
ROA		193	-11.15	6.50	1.0128	2.38051
Leverage		193	.14	.97	.8116	.13095
MBV		193	.00	5.83	1.5165	1.10993
Valid N (listwise)		193				

Sumber : Data SPSS diolah, 2022

Hasil pada tabel 2.1 memperlihatkan jumlah data (N) setiap yang valid 193, dari 193 data sampel MBV diketahui mean 1.5165, dan nilai standar deviasi sebesar 1.10993 maka nilai perusahaan mempunyai penyimpangan data tidak relatif baik. Kondisi keuangan perusahaan (LOSS) Perbankan mempunyai laba akhir tahun positif sebanyak 87% dan laba akhir tahun negatif 13% diantara mean 0.1295 pada standar deviasi 0.33666. Ukuran Perusahaan (UKPER) menunjukkan mean 17.6353 pada standar deviasi 1.90366. ROA menunjukkan mean 1.0128 pada standar deviasi 2.38051. *leverage* menunjukkan mean 0.8116 pada standar deviasi 0.13095. Dengan begitu dapat diketahui bahwa ROA, *leverage* mempunyai penyimpangan data relatif baik.

Uji Asumsi Klasik
 a. Uji Normalitas

Gambar 2.2 Pengujian Normalitas



Sumber : Data SPSS diolah, 2022

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa Plot dari residual standar regresi mendekati titik-titik secara diagonal. Model regresi dengan menggunakan tabel MBV dapat memenuhi asumsi normalitas. Gambar tersebut memperlihatkan data berdistribusi secara normal.

b. Uji Autokolerasi

Tabel 3.1 Pengujian Autokolerasi

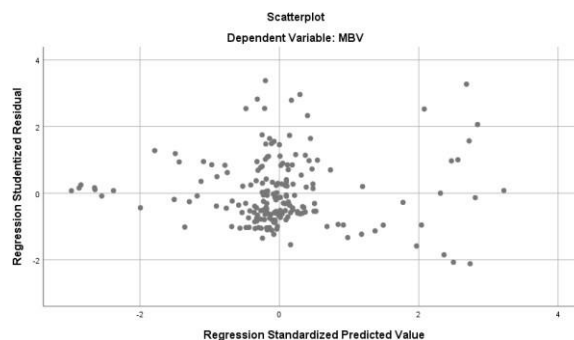
Summary					
Model	R	R Square	Adj. R Square	Std Err of the Estimate	D-W
1	.305 ^a	.093	.074	1.06824	2.154

Sumber : Data di olah SPSS, 2022

Tabel 2.3 menunjukkan nilai DW sejumlah 2.154. Diperoleh dU sejumlah 1.8178 , maka nilai $1.8178 < 2.154 < 2.182$, hal ini tidak memuat autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2.2 Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber : Data SPSS diolah, 2022

Gambar 2.2 memberikan hasil titik-titik menyebar tidak beraturan dan tidak membentuk pola apapun. Hal tersebut dikatakan tidak memiliki adanya gejala heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinieritas

Tabel 2.3 Pengujian Multikolenieritas

Model	Unst. Coefficient		Standr. Coefficient			Collinearity Statistic	
	B	Std. Err	Beta	T	Sig	Toler	VIF
1 (Const)	.088	.871		.101	.919		
Ukuran Perusahaan	-.030	.043	-.051	-.693	.489	.888	1.126
ROA	.112	.049	.241	2.293	.023	.438	2.285
Leverage	2.091	.661	.247	3.165	.002	.794	1.259
LOSS	1.101	.312	.334	3.530	.001	.539	1.854

Sumber : Data di olah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan hasil perhitungan *Variance Inflantor factor* (VIF) variabel bebas pada ukuran perusahaan sebesar 1.126, ROA sebesar 2.285, leverage sebesar 1.259, dan Kondisi Keuangan Perusahaan (LOSS) sebesar 1.854. Diartikan penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari tabel 2.3 maka dapat diketahui sebagai berikut :

$$MBV = 0.088 + -0.030UKPER + 0.112ROA + 2.091LEVERAGE+ 1.101LOSS + e$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2.3 memperlihatkan nilai thitung dan ttabel variabel Ukuran Perusahaan (UKPER) sebesar $-0.693 < 1.973$ dengan signifikan $0.489 > 0.05$ tidak memengaruhi Nilai Perusahaan. ROA sebesar $2.293 > 1.973$ dengan signifikan $0.023 < 0.05$ mempengaruhi nilai perusahaan. Leverage sebesar $3.165 > 1.973$ dengan signifikan $0.002 < 0.05$ mempengaruhi nilai perusahaan. Kondisi Keuangan Perusahaan (LOSS) sebesar $3.530 > 1.973$ dengan signifikan $0.001 < 0.05$ juga mempengaruhi nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian pertama memberikan hasil koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0.030 pada thitung dan ttabel sebesar $-0.693 < 1.973$ dengan signifikan $0.489 > 0.05$. Dapat diartikan semakin tinggi *size* perusahaan dapat mempermudah dalam mendapatkan pendanaan dari *internal* maupun *eksternal* perusahaan serta belum tentu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan mungkin sedikit tidak memperhatikan ukuran perusahaan, tetapi lebih

mengutamakan pertumbuhan dan peningkatan laba. Hal ini dapat disimpulkan *firm size* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian memiliki persamaan pada penelitian yang dilakukan (Nuraina, 2012) *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rudangga & Sudiarta (2016) mengemukakan *size* perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan.

2. Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kedua memberikan koefisien regresi ROA sebesar 0.112 pada thitung dan ttabel sebesar $2.293 > 1.973$ dengan $\text{sig } 0.023 < 0.05$, dapat diartikan ROA memengaruhi nilai perusahaan. Apabila ROA terjadi penambahan maka nilai perusahaan juga mengalami penambahan, ketika ROA terjadi penurunan maka nilai perusahaan turun. Pada suatu perusahaan apabila memiliki nilai profitabilitas atau (keuntungan) yang tinggi dan stabil setiap satu periodenya, maka dapat diminati oleh banyak investor. Hal ini mengakibatkan pengaruh dalam peningkatan permintaan saham perusahaan baik secara *eksklusif* maupun tidak secara *eksklusif* dapat menjadikan peningkatan harga saham serta nilai perusahaan. Hal tersebut memiliki persamaan penelitian yang dilakukan Suffah & Riduwan (2016) ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Faizah & Suryono (2020) menyatakan bahwa ROA mempengaruhi nilai perusahaan

3. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga memperlihatkan hasil koefisien regresi *leverage* sebesar 2.091 pada thitung dan ttabel sebesar $3.165 > 1.973$ dengan nilai $\text{sig } 0.002 < 0.05$, dapat dinyatakan *leverage* memengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan dalam perusahaan perbankan bisa mengelola hutang dengan baik. Hasil ini mempunyai persamaan dengan penelitian Nugroho, W. A. (2013) *leverage* memengaruhi nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat memperlihatkan koefisien regresi kondisi keuangan perusahaan sebesar 1.101 pada nilai thitung dan ttabel sebesar $3.530 > 1.973$ dengan nilai $\text{sig } 0.001 < 0.05$, dapat disimpulkan kondisi keuangan perusahaan memengaruhi nilai perusahaan. Bertambah besar pendapatan yang di dapatkan perusahaan maka dapat mencerminkan nilai perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan adalah suatu kondisi dimana perusahaan mendapatkan seberapabanyak keuntungan yang di dapat perusahaan. Apabila perusahaan memiliki pendapatan yang lebih banyak dari tahun sebelumnya maka perusahaan berhasil dalam mencapai tujuannya. Sebaliknya, jika perusahaan mendapatkan keuntungan lebih kecil dari tahun sebelumnya dapat dikatakan perusahaan tidak berhasil mencapai tujuannya. Hal tersebut berbeda dengan penelitian (Nurmayanti, P, 2020) Menyatakan kondisi keuangan perusahaan yang diperoleh dari nilai laba kecil condong melaporkan kualitas akrual yang kecil.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian diatas adalah:

1. Ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan dikarenakan bertambah tinggi ukuran perusahaan, tidak bisa ditentukan nilai perusahaan mengikuti naik.
2. ROA memengaruhi nilai perusahaan, karena apabila ROA memiliki peningkatan maka nilai perusahaan juga akan memiliki peningkatan, dan ketika ROA terjadi penurunan maka nilai perusahaan akan mengikuti turun.
3. *Leverage* memengaruhi nilai perusahaan dikarenakan pada perusahaan perbankan mampu mengelola hutang dengan baik.
4. Kondisi keuangan perusahaan memengaruhi nilai perusahaan dikarenakan semakin banyak pendapatan yang peroleh perusahaan maka dapat menggambarkan nilai perusahaan

F. Referensi

- Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return on Asset dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variable Pemoderasi. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 1(1), 37-46
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (1996). Intermediate finance management. *J. Harbour Drive, The Dryden Press*
- Faizah, N., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(12).
- Hadi Nugraha, Wira, 2013. “ The Influence of Fundamental Variabel To Firm Value(Empirical Study in Automotive and Component Sub Sektor Company Listed and Indonesian Stock Exchange periode 2009-2012”’. Palembang: Universitas Sriwijaya.2013
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Total Asset (DTA), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1)
- Nugroho, W. A. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nuraina, Elva. (2012) Pengaruh kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *AKRUAL Jurnal Akuntansi IKIP PGRI Madiun*. Vol. 4, No. 1, Hal. 51-70.
- Nurmayanti, P. (2020). Karakteristik Chief Executive Officer (CEO) dan Kualitas Akruar: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 3(1), 1-29.
- Putri, Siti Meilani Wandini. 2014. “Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”’. Tanjungpinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ratnasari, L., & Budiyanto, B. (2016). Pengaruh Leverage, likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6)
- Rudangga, I.G.N.G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (7), 4394-4422.
- Shintya, M. N., Situmorang, M., & Iryani, L. D. (2017). Analisis Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 4(2).
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).